

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan pembahasan panjang mengenai pemikiran Tan Malaka tentang materialisme dialektika dan logika, setidaknya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Materialisme dialektika dan logika adalah hasil pembelajarannya dari Barat. Materialisme Tan Malaka dipengaruhi oleh materialisme dialektis Marx dan Engels yang memperjuangkan penghapusan kelas-kelas sosial (antara yang kaya dan miskin), atau penghapusan kepemilikan atas alat-alat produksi. Tan Malaka menerapkan cara berpikir materialis dialektis dan historis Marx menjadi cara berpikir bangsa Indonesia.
2. Materialisme dialektika dan logika membahas dengan jelas pengetahuan, sains dan keadaan sosial. Keadaan masyarakat akan terus mengalami perubahan. Perubahan-perubahan tersebut diyakinkan oleh Tan Malaka sebagai pengetahuan akan materi bukan sebuah mistisisme atau pengetahuan yang tabu. Jadi, materialisme yang dianut oleh Tan Malaka adalah gabungan arti atau maksud dari materialisme dialektika dan logika.
3. Dampak positif pemikiran Tan Malaka adalah membuat bangsa Indonesia memiliki pemikiran yang maju dan modern yang tidak terpengaruh oleh logika mistika. Dampak negatif pemikiran Tan Malaka adalah menciptakan pemikiran yang bertolak dengan agama. Materi sebagai realitas tertinggi menjadikan kedudukan Tuhan dihati seseorang menjadi rapuh bahkan dapat berujung

menjadi ateis. Gaya hidup yang materialis menjadikan manusia tersesat dan membahayakan moral.

## **B. Saran**

Demikian kajian ini dilakukan dengan maksud melihat pemikiran materialisme dialektika dan logika Tan Malaka, dari kesimpulan di atas penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Sebagai manusia yang beragama hindari disini teori-teori yang dapat meragukan iman dan ketakwaan, karena hidup tak beragama pun tidak menjamin kehidupan dapat berjalan dengan benar. Seperti Marx yang tanpa agama, membuatnya hidup dalam keadaan miskin, dan Lenin yang memusuhi agama hanya dapat memberikan kehidupan yang mengerikan bagi Rusia.
2. Materialisme dialektika dan logika Tan Malaka harusnya digunakan sebagai pembelajaran filsafat ilmu di Universitas-universitas. Isi dan kandungan dari Madilog harusnya menjadi perbandingan ilmu untuk membandingkan ilmu yang bersifat baik atau ilmu yang bersifat tidak baik. Agar mahasiswa berpikir kritis dan tidak terpengaruh oleh ideologi-ideologi yang dapat membahayakan kehidupan beragama.
3. Kepada para peneliti yang ingin mengkaji tentang materialisme dialektika dan logika Tan Malaka saya sarankan agar memasukan unsur agama dalam penelitiannya. Karena buah pikiran yang rasional harusnya melibatkan agama. Agama yang rasional itu adalah agama yang dapat diindra. Kebenaran yang dapat diindra ini adalah ciptaan Allah.